

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang peran *e-procurement* dalam mencegah tindak *fraud* di Satker X. Penelitian ini dikhususkan untuk meneliti bagaimana peran *e-procurement* dalam mencegah tindak *fraud*, serta potensi-potensi *fraud* yang masih mungkin terjadi ketika Satker X sudah mengimplementasikan *e-procurement* dalam pelaksanaan pengadaan barang/jasa. Objek penelitian ini adalah Satker X yang merupakan salah satu Satuan Kerja Pemerintah Pusat yang bergerak di dalam bidang pendidikan vokasi. Penelitian ini ditujukan kepada Satker X sebagai pengguna *e-procurement*.

Narasumber dalam penelitian ini berjumlah 3 responden. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara *in-depth interview*, observasi dan dokumentasi. Setelah data-data tersebut terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan analisis data. Data dianalisis dengan cara reduksi data, disajikan dalam bentuk tabel, hingga tahap penyelesaian penulisan dan penarikan kesimpulan. Uji keabsahan atau kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan triangulasi data.

Hasil analisis menunjukkan bahwa implementasi *e-procurement* di Satker X dapat dikatakan sudah cukup baik, dan *e-procurement* terbukti dapat meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaksanaan pengadaan barang/jasa di Satker X. Namun ternyata *e-procurement* masih mempunyai celah yang nantinya dapat menjadi salah satu potensi *fraud* di kemudian hari. Diantaranya ditemukan bahwa *e-procurement* dinilai kurang dapat mencegah *fraud* yang dapat terjadi pada saat pelaksanaan pekerjaan. Dimana terdapat memanipulasi dokumen yang dilakukan oleh oknum penyedia.

Untuk menghindari hal tersebut terjadi di masa mendatang, diharapkan Satker X beserta birokrasi di atasnya dapat selalu mengevaluasi proses pelaksanaan pekerjaan dari hasil pengadaan barang dan jasa, selain itu Satker X dan birokrasi di atasnya juga harus mulai membangun zona integritas, dengan cara meningkatkan integritas pelaksana, mulai dari KPA, perencana, PPK, UKPBJ, serta pengawas pelaksana pekerjaan.

Kata kunci: *e-procurement*, *fraud*, *potensi fraud*, transparansi, akuntabilitas, pengadaan barang/jasa pemerintah